

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain Penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Desain penelitian ditetapkan berdasarkan tujuan dan hipotesis penelitian (Dharma, 2011).

Studi Kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah / fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam menyertakan berbagai sumber informasi. Studi kasus dibatasi oleh waktu dan tempat, serta kasus yang dipelajari bahwa peristiwa, aktivitas atau individu (Fadhillah dkk, 2021).

Desain Penelitian Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Studi Kasus Untuk Mengeksplorasi Masalah Asuhan Keperawatan Pada Anak Diare Yang Mengalami Masalah Keperawatan Kerusakan Integritas Kulit Di Rumah Sakit Daerah Pringsewu Tahun 2021.

#### **B. Batasan Istilah (Definisi operasional)**

Batasan Istilah Merupakan Pernyataan yang menjelaskan istilah-istilah kunci yang menjadi focus studi (Fadhillah dkk, 2021).

**Tabel 3.1**  
**Batasan istilah**

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur
Diare	Diare akut adalah buang air besar (defekasi) dengan tinja berbentuk cair atau setengah cair (setengah padat) ,kandungan air tinja lebih banyak daripada biasanya lebih dari 200 gram atau 200 ml/24 jam . ( Nurarif, Amin Huda & Hardhi Kusuma, 2015).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan Pengkajian,</li> <li>• Melakukan obsrvasi dan wawancara,</li> <li>• Melakukan Pemeriksaan Fisik,</li> <li>• Rekam medis</li> </ul>
Resiko gangguan integritas kulit	Menurut Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (2016) Risiko Gangguan Integritas Kulit/Jaringan adalah berisiko mengalami kerusakan kulit (dermis, dan/atau epidermis) atau jaringan (membran mukosa, kornea, fasia, otot, tendon, tulang, kartilago, kapsul sendi, dan/atau ligamen).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan Pengkajian,</li> <li>• Melakukan Wawancara dan Observasi</li> <li>• Melakukan Pemeriksaan fisik (turgor kulit, warna, dan kelembaban).</li> </ul>

### **C. Partisipan/Responden/Subyek Penelitian**

Partisipan adalah subjek yang dilibatkan didalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar-mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya (Fadliyati, 2015).

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 Klien yaitu anak dengan diagnosa medis diare dengan masalah Resiko Gangguan Integritas Kulit Di Upt Puskesmas Pringsewu.

#### **D. Lokasi Dan Waktu**

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan (Nurginsyah, 2018).

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Upt Puskesmas Pringsewu, Dengan sasarannya adalah anak usia 1-36 bulan. Lama waktu penelitian adalah minimal 3 hari pasien pulang maka akan dilakukan perawatan Home Care dengan karakteristik perawatan yang sama. Waktu penelitian yang digunakan pada bulan Juni Tahun 2021.

#### **E. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah salah satu cara yang digunakan dalam metode teknik penelitian untuk mencapai tujuan penelitian (Nurgiansah, 2018)

Metode Pengumpulan Data Yang Digunakan Adalah:

##### **1. Wawancara**

Hasil Anamnesis berisi tentang Identitas Klien, Keluhan Utama, Riwayat Penyakit sekarang-dahulu-keluarga, Imunisasi, Dll. Sumber data dari Klien, Keluarga, Perawat Lainnya.

##### **2. Observasi Dan Pemeriksaan Fisik**

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktifitas manusia dan pengaturan fisik dimana-mana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta, Oleh karena itu, Observasi merupakan bagian integral dari cakupan penelitian lapangan.

Hasil Pengukuran Dengan Pendekatan IPPA : Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi.

##### **3. Instrument**

Metoda ini adalah pengumpulan data dengan menggunakan format pengkajian dan standar operasional prosedur (SOP)

#### 4. Intervensi Dan Implementasi

Dari Masalah Resiko Gangguan Integritas Kulit yang akan dilakukan adalah :

- a. Bersihkan perienal dengan air hangat terutama selama periode diare
- b. Gunakan produk berbahan petroleum / minyak pada kulit kering
- c. Monitor aktivitas mobilisasi
- d. Monitor tanda dan gejala
- e. Melakukan pemeriksaan fisik

#### 5. Studi Dokumentasian dan Angket.

Studi Dokumentasi Ini Menggunakan Rekam Medik Berupa Hasil Pemeriksaan Di Upt Puskesmas Pringsewu.

### **F. Analisa Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data dilakukan sebagai upaya untuk mengolah data menjadi informasi, mengubah karakteristik data sehingga dapat dipahami dengan mudah dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkenaan dengan kegiatan penelitian (Sugiyono, 2017).

Urutan Yang Digunakan Dalam Analisa Data Adalah:

##### 1. Pengumpulan Data

Data Dikumpulkan Dari Hasil Pengkajian (Mis: Identitas Klien, Keluhan Utama, Pola Sehari-Hari, Pemeriksaan Fisik Dan Hasil Labolatorium), Hasil Ditulis Dalam Bentuk Catatan Lapangan, Kemudian Disalin Dalam Bentuk Transkrip (Catatan Terstruktur, Ditambah Data Intervensi Keperawatan).

## 2. Mereduksi Data

Data Hasil Wawancara Yang Terkumpul Dalam Bentuk Catatan Lapangan Dijadikan Satu Dalam Bentuk Transkrip Dan Dikelompokkan Menjadi Data Subyektif Dan Obyektif, Dianalisis Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Diagnostik Kemudian Dibandingkan.

## 3. Penyajian Data

Penyajian Data Menggunakan Table Dan Teks Naratif. Kerahasiaan Dari Klien Dijaga Dengan Membuat Nama Inisial Dalam Identitas Klien.

## 4. Kesimpulan

Dari Data Yang Disajikan, Kemudian Data Dibahas Dan Dibandingkan Dengan Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu Dan Secara Teoritis Dengan Perilaku Kesehatan. Penarikan Kesimpulan Dilakukan Dengan Metode Induksi. Data Yang Dikumpulkan Terkait Dengan Alat Pengkajian, Diagnosis, Perencanaan, Tindakan dan Evaluasi.

## **G. Etik Penelitian**

Etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoadmojo, 2018).

Dalam Melakukan Penelitian, Peneliti Izin Dari Institusi Untuk Melakukan Penelitian. Setelah Mendapatkan Izin Barulah Melakukan Penelitian Dengan Menekankan Masalah Etika Yang Meliputi : Informedconsent (Persetujuan Menjadi Responden), Anonymity (Tanpa Nama), Danconfidentialy (Kerahasiaan) (Tri, 2015).

Dicantumkan Etika Yang Mendasari Penyusunan Studi Kasus, Terdiridari:

### 1. Informed Consent

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan persetujuan. Tujuannya agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya.

### 2. Anonymity ( Tanpa Nama)

Penulis merahasiakan nama klien dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama klien dan hanya menuliskan inisial pada data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### 3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberi jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penelitian.

(Hidayat, 2014)

## **H. Jalannya Penelitian**

### 1. Langkah persiapan

- a. Pengajuan judul
- b. Mencari literature atau sumber untuk peneliti melihat fenomena
- c. Melakukan prasurey atau mencari data dari rumah sakit yang angkat dalam penelitian
- d. Menyusun dan melakukan proses bimbingan
- e. Ujian seminar proposan kemudian memperbaiki sesuai dengan hasil seminar
- f. Setelah proposa di uji dan disetujui peneliti mengajukan perizinan ke tempat peneliti melalui instasi pendidikan.

## 2. Langkah pelaksanaan

- a. Hari pertama dilakukan pengkajian pada masing-masing partisipan dan menentukan masalah keperawatan serta membuat intervensi/ rencana keperawatan.
- b. Hari kedua melakukan implementasi dari intervensi yang akan dilakukan adalah:
  - Pemeriksaan tanda tanda vital
  - Melakukan perawatan perineal dengan air hangat, terutama selama periode diare
  - Oleskan lotion dan baby oil
  - Monitor aktivitas mobilisasi
  - Monitor proses kesembuhan area insisi
- b. Hari ketiga yaitu evaluasi keefektifan tindakan yang dilakukan lalu dokumentasi seluruh kegiatan, kelengkapan hasil observasi periksa kembali, data yang sudah terkumpul diolah menggunakan perangkat lunak komputer.
- c. Apabila pasien pulang maka akan dilakukan perawatan Home Care dengan karakteristik perawatan yang sama Di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu.

## 3. Langkah akhir

- a. Hasil penelitian yang telah di setujui oleh dosen pembimbing akan di sajikan dalam presentasi
- b. Melaksanakan sidang dan di setujui oleh pembimbing dan penguji
- c. Dilakukan uji hasil penelitian lalu hasil akan di kumpulkan sesuai dengan jadwal yang di tentukan
- d. Kemudian mengumpulkan data, pengambilan data, pengeduksi data, dan kesimpulan data.